

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT PADA SISWA KELAS V DI MI SUNAN GIRI GIRIPURNO

Feni Anisa Rachmawati¹, Sukamto², Ervina Eka Subekti³
fenianisa01@gmail.com¹, sukamto@upgris.ac.id², ervinaeka@upgris.ac.id³
¹Universitas PGRI Semarang^{1,2,3}

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan membaca siswa yang masih lambat, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah minat baca yang rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat baca siswa, kemampuan membaca cepat siswa, serta hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat baca siswa dalam kategori sedang, kemampuan membaca cepat siswa dalam kategori lambat, serta ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno yang artinya semakin tinggi minat baca maka semakin baik kecepatan membaca siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kreativitas dalam melatih membaca serta membangun minat baca siswa agar siswa mendapatkan kemampuan membaca yang maksimal.

Kata Kunci: minat baca, kemampuan membaca cepat

ABSTRACT

The background of this research is the students' reading ability which is still slow, one of the influencing factors is low reading interest. The purpose of this study was to determine students' reading interest, students' speed reading ability, and the relationship between reading interest and speed reading ability of V grade students MI Sunan Giri Giripurno. This research method is quantitative with the type of correlation research. The results showed that the average student's reading interest was in the medium category, the students' speed reading ability was in the slow category, and there was a significant relationship between reading interest and speed reading ability of the V grade students of MI Sunan Giri Giripurno, which means the higher the reading interest, the better student reading speed. Based on the results of this study, it is expected that teachers can improve and optimize creativity in practicing reading and building students' reading interest so that students get maximum reading skills.

Keywords: reading interest, speed reading ability

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki pengaruh yang sangatlah penting pada setiap individu dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada. Untuk mengembangkan hal tersebut diperlukan kerjasama dari orang-orang yang terlibat di dalamnya dan untuk tercapainya hal tersebut maka setiap individu haruslah belajar melalui proses pendidikan. Setiap individu yang mau belajar melalui proses pendidikan dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan. Salah satunya adalah dengan keterampilan membaca.

Membaca merupakan kunci dari gudang ilmu. Ilmu yang terdapat di dalam buku haruslah dicari dan digali melalui kegiatan membaca. Tujuan membaca adalah memperoleh informasi yang dibutuhkan, dalam keseharian selain kebutuhan pokok lainnya, disamping itu melalui membaca akan diperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman, dan ide pokok dari bacaan. Namun kebiasaan membaca pada saat ini kurang diminati karena orang-orang cenderung lebih memilih media elektronik seperti gadget, internet, televisi untuk menggali informasi.

Tarigan (2007: 7) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Yang dimaksud adalah dengan membaca, pembaca pasti akan memperoleh apa yang dimaksudkan melalui lisan ataupun tulisan, dengan dapat mengetahui isi dari pesan tersebut.

Dalman (2013: 7) menyatakan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Sependapat dengan Tarigan bahwa, membaca dapat melalui lambang-lambang bunyi dengan tulis yang melalui proses-proses tulisan-tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses pembaca agar mengetahui apa isi yang ada di dalam bacaan melalui tulisan maupun dengan tanda-tanda dalam membaca tersebut.

Menurut Farida Rahim (2008 : 28) bahwa minat baca merupakan suatu keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca yang kuat akan mewujudkan kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran diri sendiri atau adanya dorongan dari luar.

Tampubolon (1990) juga menjelaskan bahwa minat membaca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dari tulisan tersebut. Lilawati (Sandjaja, 2005) mengartikan minat membaca sebagai sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kecenderungan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Seseorang yang mempunyai minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan membaca.

Sedangkan membaca cepat adalah kegiatan membaca dengan mengandalkan kecepatan gerak mata dalam melihat maupun memperhatikan bahan tertulis yang sedang

dibacanya, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara cepat menurut (Turahmat 2005: 41). Tujuan utama dari membaca cepat bukanlah untuk mencari kata atau gambar secepat mungkin namun untuk mengidentifikasi serta dapat memahami makna dari suatu bacaan. Apabila waktu yang digunakan untuk membaca semakin sedikit dan tingkat pemahamannya semakin meningkat maka dapat dikatakan bahwa kecepatan membaca seseorang semakin meningkat. Langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat adalah pembaca haruslah fokus terhadap apa yang sedang dibacanya, pembaca harus rutin membaca jenis bacaan agar dapat melatih kemampuan membaca cepatnya. Serta pembaca dituntut untuk dapat menguasai ilmu yang berhubungan dengan membaca yang diaplikasikan dalam setiap kegiatan membaca dari berbagai jenis bacaan. Seseorang memiliki kemampuan kecepatan membaca yang berbeda-beda karena dapat dipengaruhi oleh faktor dari kebiasaan membacanya. Untuk mengukur kecepatan membaca maka diperlukan adanya pengukuran kecepatan membaca

Berdasarkan hasil observasi pada kelas V MI Sunan Giri Giripurno, setiap siswa memang mempunyai minat dan kebiasaan membaca yang berbeda-beda. Namun, minat baca siswa pada saat ini nampaknya semakin berkurang. Siswa pada saat ini kurang antusias dalam memanfaatkan perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Pada saat siswa sedang dalam waktu istirahat, siswa juga lebih senang untuk jajan di kantin atau bermain dengan teman-temannya daripada mengunjungi perpustakaan. Adanya mading (majalah dinding) di dalam kelas pun juga tidak diminati siswa, siswa jarang membaca beberapa artikel atau informasi atau cerita rakyat dan juga dongeng yang tertempel di mading. Terdapat hanya beberapa siswa saja yang masih sering melihat dan membaca mading. Kegiatan membaca buku pelajaran pun tidak rutin dilakukan setiap harinya, hanya dilakukan ketika menjelang waktu ulangan harian atau tes saja.

Selain minat baca siswa yang bervariasi, kemampuan siswa dalam membaca pun juga berbeda-beda. Hal ini terlihat ketika waktu pelajaran berlangsung, ketika siswa diminta untuk kegiatan membaca dan guru sudah menginstruksikan siswa untuk memulai membaca, namun belum semua siswa langsung membacanya, ada beberapa siswa yang menunggu beberapa saat terlebih dahulu baru kemudian memulai membaca dan ada pula yang langsung membacanya. Ini akan menyebabkan beberapa siswa tadi yang tidak langsung membaca menjadi tertinggal dengan siswa lainnya. Kecepatan membaca dari masing-masing siswa pun juga berbeda, ketika diminta untuk membaca suatu teks bacaan yang sama, terlihat beberapa siswa ada yang membaca bacaannya dengan cepat dan ada juga yang lama dan bahkan ada yang tertinggal jauh dengan teman lainnya. Hal tersebut menyebabkan perbedaan waktu dalam kegiatan membaca dari awal hingga akhir bacaan antara satu siswa dengan siswa yang lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa yang tidak maksimal. Hal tersebut juga merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Mulyani, Nurliana (2016) yang menyatakan bahwa ada beberapa siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh yang kemampuan membacanya masih rendah. Rendahnya kemampuan tersebut salah satunya

dipengaruhi oleh minat baca yang kurang, sehingga melatar belakangi untuk melakukan penelitian mengenai minat baca terhadap kemampuan membaca pada siswa.

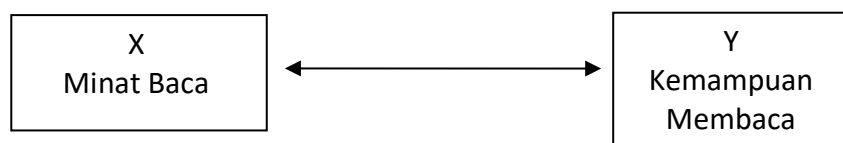
Latar belakang tersebut yang menjadi pendorong bagi peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa, bagaimanakah kemampuan membaca cepatnya serta adakah hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat pada siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno.

METODOLOGI

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013:14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berprinsip pada filsafat positivisme. Dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis dalam suatu penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi untuk mengetahui adakah hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Arikunto (2006:270) “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut”.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, pada tanggal 13 sampai dengan 16 Juni 2022 di MI Sunan Giri Giripurno, Ngadirejo, Temanggung, pada kelas V dengan jumlah sebanyak 25 siswa. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat baca, sedangkan untuk variabel terikatnya (Y) adalah kemampuan membaca cepat.

Desain dalam penelitian ini seperti pada tabel berikut:



Bagan 1. Desain Penelitian

Keterangan:

Variabel X = Minat Baca

Variabel Y = Kemampuan Membaca Cepat

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik itu berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2014: 215). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Sunan Giri Giripurno, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan sampel adalah populasi mini (Arifin,

2014: 215). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno yang berjumlah 25 siswa.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015: 60). Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas pada penelitian ini adalah minat baca, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah kemampuan membaca cepat. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting di dalam langkah penelitian bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian diantaranya melalui angket, tes dan dokumentasi.

a. Angket Minat Baca

Angket berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon untuk mengetahui minat baca siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno. Pernyataan terdiri dari 14 butir pernyataan positif dan 16 butir pernyataan negative. Kriteria jawaban pada pernyataan positif adalah sebagai berikut: (1) sangat setuju dilambangkan dengan "SS" dengan skor 4 ;(2) setuju dilambangkan dengan "S" dengan skor 3 ; (3) tidak setuju dilambangkan "TS" dengan skor 2 ; (4) sangat tidak setuju dilambangkan "STS" dengan skor 1. Untuk kriteria jawaban pada pernyataan negative adalah sebagai berikut: (1) sangat setuju dilambangkan "SS" dengan skor 1 ; (2) setuju dilambangkan "S" dengan skor 2 ; (3) tidak setuju dilambangkan "TS" dengan skor 3 ; (4) sangat tidak setuju dilambangkan "STS" dengan skor 4. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert.

b. Tes Kemampuan Membaca Cepat

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes membaca, berupa teks naskah cerita bertujuan untuk mengukur kecepatan membaca siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno dengan menggunakan rumus kecepatan membaca(KPM). Disediakan suatu teks bacaan kemudian siswa diminta untuk membacanya dan dihitung berapa menit waktu yang dihabiskan untuk membaca, setelah itu dihitung dengan rumus kecepatan membaca (KPM).

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto (2013:211). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan gambaran tentang variabel yang dimaksud. Instrumen angket dihitung validitasnya menggunakan validitas r butir. Sebuah soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan

yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain, sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi. Uji validitas soal menggunakan rumus korelasi product moment.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui normal atau tidaknya pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel. Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis data atau menentukan penilaian hubungan variabel minat baca dengan kemampuan membaca cepat siswa dengan menggunakan rumus korelasi sederhana *product moment*. Setelah diadakan perhitungan, untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun jika r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

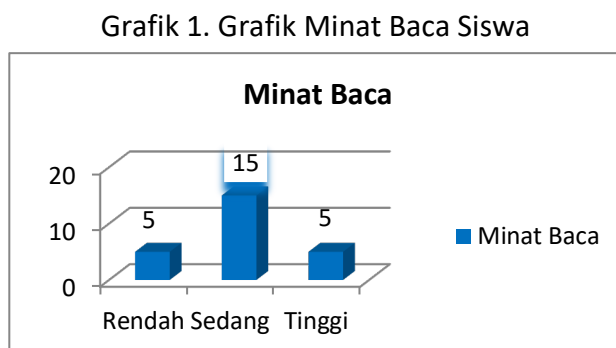
1. Hasil Minat Baca Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket minat baca, yang terdiri dari 30 butir pernyataan yang memiliki skor 1-4, sehingga nilai minimumnya $1 \times 30 = 30$, serta nilai maksimumnya $4 \times 30 = 120$. Diperoleh hasil sebagai berikut mean (rata-rata) 66,12, minimum (nilai terendah) 45, maximum (nilai tertinggi) 78, dan sum (total) 1653. Untuk pengkategorian minat baca dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori Rendah, Sedang, dan Tinggi dengan interval kelasnya disajikan dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Rendah	< 56	5	20%
Sedang	56 – 76	15	60%
Tinggi	> 76	5	20%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno memiliki minat baca untuk kategori rendah sebanyak 5 anak dengan persentase 20% , siswa yang memiliki minat baca kategori sedang sebanyak 15 anak dengan persentase 60% dan siswa yang memiliki minat baca kategori tinggi sebanyak 5 anak dengan persentase 20% , terlihat bahwa rata-rata minat baca siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno adalah minat baca kategori sedang. Berikut disajikan grafik minat baca siswa:



2. Hasi Kemampuan Membaca Cepat Siswa

Data hasil kemampuan membaca cepat siswa diperoleh melalui tes kecepatan membaca cepat. Peneliti melakukan tes membaca cepat sebanyak dua kali dengan bacaan yang berbeda kemudian dihitung nilai rata-ratanya.

Berdasarkan hasil perhitungan skor kecepatan membaca cepat siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno diperoleh nilai tertinggi sebesar 259, nilai terendah sebesar 94, skor perhitungan total sebesar 3944 dengan rata-rata 158 dari 25 siswa kelas V. Distribusi frekuensi kecepatan membaca siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

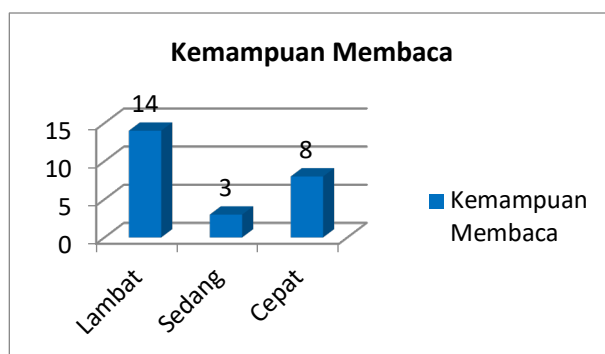
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecepatan Membaca Siswa

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Lambat	< 170 kata per menit	14	56%
Sedang	170-180 kata per menit	3	12%
Cepat	>180 kata per menit	8	32%
	Total	25	100%

Data distribusi frekuensi diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat dengan kategori lambat berada pada skor <170 kata per menit sebanyak 14 anak dengan persentase 56%, kemampuan membaca kategori sedang berada pada skor 170-180 kata per menit sebanyak 3 anak dengan persentase 12%, untuk kemampuan membaca dengan kategori cepat berada pada skor >180 kata per menit sebanyak 8 anak dengan persentase

32%. Jadi untuk rata-rata kemampuan membaca cepat siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno adalah kemampuan membaca kategori lambat. Berikut disajikan grafik kecepatan membaca:

Grafik 2. Grafik Kemampuan Membaca Cepat Siswa



3. Hasil Uji Prasyarat Data

1. Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya, peneliti menggunakan bantuan software SPSS versi 16. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Dari hasil perhitungan uji normalitas, diperoleh hasil bahwa data minat baca memiliki nilai signifikansi 0,426 dan kemampuan membaca cepat siswa memiliki nilai signifikansi 0,766. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Jadi data minat baca dan kemampuan membaca cepat siswa dapat dikatakan normal ($0,426 > 0,05$ dan $0,766 > 0,05$).

2. Hasil Uji Korelasi

Pada penelitian ini, uji korelasi menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan software SPSS 16. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, namun sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dari hasil perhitungan uji korelasi, diperoleh hasil bahwa besar hubungan antara variabel minat baca dengan kemampuan membaca cepat adalah 0,637 dan bertanda positif. Kemudian nilai r hitung tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel dengan $N=25$ pada taraf

signifikansi 5% yaitu sebesar 0,396. Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,637 > 0,396$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno.

3. Hasil koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat siswa dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien determinasi hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat siswa sebesar 40,58%. Hal ini berarti 40,58% kemampuan membaca cepat siswa dipengaruhi oleh minat baca siswa dan 59,42% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel X dan variabel Y yaitu hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di MI Sunan Giri Giripurno dan pengolahan data yang telah dilakukan.

Hasil perhitungan variabel minat baca yang dikategorikan menjadi 3 macam yang meliputi: rendah, sedang, dan tinggi. Diperoleh hasil yaitu terdapat 5 siswa (20%) yang berada dalam kategori minat baca rendah, sebanyak 15 siswa (60%) yang berada dalam kategori minat baca sedang, dan sebanyak 5 siswa (20%) yang termasuk dalam kategori minat baca yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat baca siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno termasuk dalam kategori sedang.

Hasil perhitungan untuk variabel kemampuan membaca cepat yang dikategorikan menjadi 3 macam yang meliputi: lambat, sedang dan cepat. Diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat 14 siswa (56%) yang termasuk dalam kategori kecepatan membaca lambat, sebanyak 3 siswa (12%) yang berada dalam kategori kecepatan membaca sedang, dan sebanyak 8 siswa (32%) termasuk dalam kategori kecepatan membaca cepat. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan membaca siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno termasuk dalam kategori lambat.

Dari hasil analisis data secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data yang memperoleh nilai r hitung sebesar 0,637. Yang mana nilai r hitung ($0,637 > r_{tabel} (0,396)$) pada taraf signifikansi 5% dengan $N=25$. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antar variabel, seperti pendapat Lamb dan Arnold (dalam Rahim, 2011: 16-30) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu: faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor psikologis sendiri meliputi: motivasi, minat, dan kematangan sosial.

Dari pembahasan diatas dapat diperoleh bahwa minat baca dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa angket minat baca dapat dijadikan alternative dalam mengetahui kemampuan siswa dalam membaca. Minat baca ini sendiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca. Bila minat baca siswa tinggi, maka siswa memiliki kesadaran untuk membaca, bahwa membaca itu penting untuk dirinya, sehingga siswa lebih rajin untuk membaca. Ketika siswa rajin atau tekun dalam hal membaca, maka kemampuan membacanya pun bisa menjadi lebih bagus.

Setelah dilakukan penelitian, hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Meri Eka (2017) dalam skripsinya yang berjudul "Korelasi Minat Baca Terhadap Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI MI N 1 Lampung Selatan Tahun Ajaran 2017/2018. Yang menyatakan bahwa terdapat hubungan minat membaca dengan pemahaman membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia, berada dalam kategori sangat kuat. Keeratan hubungan antara variabel minat membaca (X) terhadap membaca pemahaman (Y) sebesar 95,64%.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Najamiah (2017) hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan variabel minat baca memperoleh nilai rata-rata pada kategori sedang. Pada variabel kemampuan memahami bacaan berada pada kategori sedang pula. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada peserta didik.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($0,637 > 0,396$). Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat siswa kelas V MI Sunan Giri Giripurno. Sehingga semakin tinggi minat baca siswa maka semakin bagus pula kemampuan membaca cepatnya.

Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini diantaranya, bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kreativitas dalam melatih membaca serta membangun minat baca siswa agar siswa mendapatkan kemampuan membaca yang maksimal. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat mengerti kondisi diri, apabila merasa tingkat kemampuan membaca lambat, maka disarankan untuk melakukan latihan-latihan membaca yang lebih banyak lagi baik disekolah, dirumah ataupun di lingkungan lain yang mendukung. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau gambaran dalam memulai atau mengembangkan penelitian baru, sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: rajawali pers.
- Deviana, E. (2017). Korelasi Minat Baca Dengan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. Skripsi: Universitas Tanjungpura.
- Eka, M. (2017). Korelasi Minat Baca Terhadap Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI MI N 1 Lampung Selatan Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fitria, A. (2015). Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Negeri 26 Banda Aceh. *Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu* .
- Fitriana, N. (2012). Hubungan Antara Minat Baca dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta* .
- Hosen, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V SDN Gili Anyar Kamal Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: SDN Gili Anyar, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan*.
- Mulyani, N. (2017). Hubungan Antara Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 4(1), 126-142. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/636>.
- Najamiah. (2017). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar. Skripsi: UIN Alauddin Makassar.
- Nurhadi. (2016). *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi. (2016.. Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus dr. Wahidin Sudiro Husodo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Raditya, W. R. (2016). Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS siswa kelas V SD Gugus III Sayegan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , 64-71.
- Syafiqurrijal, M. (2017). Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang. Skripsi: Universitas PGRI Semarang.
- Tampubolon, D. (1987). *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Danial, Deni. M. (2008). *Pintar dengan Membaca*. Semarang: PT Sindu Press Semarang.
- Inawati, M. D. (2018). Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU. *Jurnal Bindo Sastra : Universitas Muhammadiyah Palembang*. *Jurnal*

- Bindo Sastra 2 (1) (2018): 173-182. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>.
- Isti, Heppi. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode SQ3R Pada Siswa SD. Jurnal : Universitas Sebelas Maret. Jurnal Penelitian Pendidikan Paedagogia Vol 20, No 1 (2017). <https://jurnal.uns.ac.id/paedagogia/article/view/16594>.
- Khofiah, S. (2015). Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi SD N 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 . Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mansyur, U. (2018). Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI. Jurnal: Universitas Muslim Indonesia. vol.17 .
- Santosa, P. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soedarso. (2010). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sulistiawati, Y. (2008). *Membaca Cepat Banyak Manfaat*. Semarang: PT Sindu Press.
- Ahmad, L. (2010). *Speed reading: Teknik dan Metode Membaca Cepat*. Jogjakarta: A+Plus Books.
- Khotimah, A. H. (2016). Keterampilan Membaca Cepat Dalam Menemukan Gagasan Utama. Jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Pena Ilmiah: Vol 1, No 1 (2016). <https://ejournal.epi.edu> >.
- Nurmiati. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Menggunakan Metode SQ3R di Kelas V SDN 07 Pontianak Utara. Jurnal : Universitas Tanjungpura. <https://jurnal.untan.ac.id>>do.
- Wainwright, G. (2006). *Speed Reading Better recalling: Manfaat Teknik-teknik Teruji untuk Membaca Lebih Cepat dan Meningkatkan secara maksimal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.